

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dan menjawab tujuan dari penelitian ini, maka didapatkan kesimpulan bahwa :

1. Hasil identifikasi risiko proses pengadaan barang dan jasa pada PT Pertamina EP Asset 4 dengan menggunakan metode *House Of Risk* (HOR) tahap 1 dari 24 kegiatan pengadaan barang dan jasa didapat 33 kejadian risiko, 7 kejadian risiko pada tahap *Requirement Determination*, 3 kejadian risiko pada tahap *Source Determination*, 5 kejadian risiko pada tahap *Vendor Selection*, 3 kejadian risiko pada tahap *Order Processing*, 3 kejadian risiko pada *Purchase Order Monitoring*, 10 kejadian risiko pada tahap *Good Receipt*, dan 2 kejadian risiko pada tahap *Payment*.
2. Hasil identifikasi dampak dan penyebab risiko dari 34 kejadian risiko (*risk event*) didapat nilai *severity* dengan tingkat yang bervariasi diwakili dengan angka 9 sebanyak 1 kejadian risiko, angka 8 sebanyak 13 kejadian risiko, angka 7 sebanyak 16 kejadian risiko dan angka 6 sebanyak 3 kejadian risiko.
3. Hasil identifikasi kejadian risiko dari 33 kejadian risiko (*risk event*) didapatkan 61 penyebab risiko (*risk agent*) dan memiliki tingkat *occurrence* yang bervariasi diwakili dengan angka 9 sebanyak 1 penyebab risiko, angka 8 sebanyak 2 penyebab risiko, angka 7 sebanyak 5 penyebab

risiko, angka 6 sebanyak 16 penyebab risiko, angka 5 sebanyak 21 penyebab risiko, dan angka 4 sebanyak 13 penyebab risiko dan angka 3 sebanyak 3 penyebab risiko.

4. Berdasarkan hasil identifikasi 61 penyebab risiko (*risk agent*) dan pengolahan analisis pareto didapatkan 10 risiko dengan nilai ARP tertinggi sebagai berikut : Permintaan user atas pekerjaan bersifat mendadak dan dibutuhkan segera penyelesaiannya atau kondisi *urgent*, Referensi harga material / komponen yang ada tidak akurat, Belum adanya kesepakatan kontrak namun kebutuhan barang sudah sangat mendesak, Proses pengiriman barang dari Vendor terlambat, Syarat dokumen penagihan tidak lengkap (baik karena internal maupun eksternal), Kedatangan material/komponen terkadang tidak sesuai jadwal yang sudah ditentukan terkait waktu, situasi dan kondisi, Dokumen syarat penawaran tidak lengkap, sehingga informasi masih sangat terbatas, Informasi harga pembandingan tidak tersedia, Ketidaksesuaian SOW yang telah disepakati, *Subcont Plan* tidak akurat.
5. Berdasarkan HOR tahap 2 diidentifikasi 10 rancangan mitigasi untuk meminimalisir penyebab risiko yang terjadi pada proses pengadaan barang dan jasa di PT Pertamina EP Asset 4, berikut strategi mitigasi berdasarkan nilai prioritas tertinggi hingga terendah antar lain : (PA1) Membuat reminder melalui email dan mempertegas sanksi dari keterlambatan, (PA2) Melakukan survey pasar terhadap kebutuhan pengadaan barang/jasa yang sesuai dengan standard biaya, (PA3) Pada dokumen kontrak dibuat

standart dan syarat-syarat penagihan yang harus dipenuhi, (PA4) Membuat kontrak jangka panjang dengan vendor, (PA5) Dilakukan penegasan pada kontrak mengenai hak dan kewajiban, (PA6) Melakukan *kick off meeting* untuk memastikan vendor paham akan pekerjaan yang akan dilakukan, (PA7) Melakukan komunikasi dengan vendor melalui email mengenai waktu pengiriman, (PA8) Sebelum melakukan tender diadakan rapat dengan user & panitia tender mengenai kebutuhan tender, (PA9) Menyusun *list register* ditahun sebelumnya untuk membuat rencana kerja dan *list tender*, dan (PA10) Mengembangkan sistem yang mampu mengkomodir detail rincian yang dibutuhkan.

## 6.2 Saran

Berdasarkan pembahasan pada penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, peneliti mencoba untuk memberi saran-saran bagi perusahaan dan akademisi, sebagai berikut :

### 1. Bagi Perusahaan

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian *House Of Risk* (HOR) dimana HOR merupakan salah satu alat (*tools*) penelitian dalam mengidentifikasi risiko yang praktis untuk diaplikasikan. Dengan metode HOR dapat membantu untuk mengidentifikasi risiko yang muncul, penyebab risiko dan mengukur nilai dari risiko tersebut. Metode ini menjadi salah satu alternative untuk mempertimbangkan atau pengambilan keputusan dalam waktu yang singkat namun informasi yang digunakan cukup lengkap. Dengan metode HOR dapat mempermudah proses bisnis

pada PT Pertamina EP Asset 4 dengan melakukan identifikasi risiko sebagai langkah awal hingga penyusunan strategi mitigasi risiko pada setiap proses bisnis akan mempermudah dalam mengambil keputusan guna pencapaian tujuan perusahaan.

## 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Melihat proses bisnis pada perusahaan dapat menimbulkan risiko dengan tingkatan yang bervariasi, dipandang bahwa perlunya ada pengembangan metode penilaian pada hubungan korelasi antar penyebab risiko maupun kejadian risiko. Metode ini dapat menampilkan kerangka yang lebih detail akan kondisi proses bisnis perusahaan.